

**DETERMINAN KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA TAHUN 2015-
2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TOPA NURJANATIN

NIM. 20108010084

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

**DETERMINAN KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA TAHUN 2015 -**

2022



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

TOPA NURJANATIN

NIM. 20108010084

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1298/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA TAHUN 2015-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TOPA NURJANATIN
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010084
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

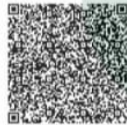
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66ca87121283b



Penguji I

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.,
Ak., CA., ACPA.
SIGNED

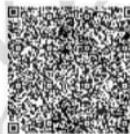
Valid ID: 66c8619831e49



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66cbe53d854de



Yogyakarta, 14 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cc25e557b4d

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Topa Nurjanatin
NIM : 20108010084
Tempat/tgl Lahir : Sragen, 01 Oktober 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan dengan kesadaran bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2015 – 2022”** merupakan hasil penyusunan sendiri bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyempangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis

Yogyakarta, 15 Juni 2024

Penyusun



Topa Nurjanatin
NIM.20108010084

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Topa Nurjanatin
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi DAN Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Topa Nurjanatin
NIM : 20108010084
Judul Skripsi : Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2015 – 2022

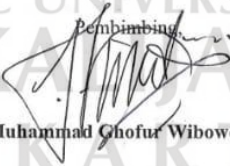
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimonqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Juni 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing

Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Topa Nurjanatin
NIM : 20108010084
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

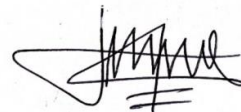
“Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2015 – 2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2024

Yang menyatakan



Topa Nurjanatin

NIM. 20108010084

HALAMAN MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya.”

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5-6)

“Miliki cukup keberanian untuk memulai dan hati yang kuat untuk menyelesaikannya.”

(Daniel Ahmad Gymnastiar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada Kedua Orang Tua dan Kakak-Kakak saya yang senantiasa memberi dukungan, semangat, serta doa terbaik untuk saya mencapai kesuksesan. Kalian sangat berarti bagi saya



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ĥā'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye

ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ﷲ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	jizyah
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---	Fathah	Ditulis	A
---	Kasrah	Ditulis	I
---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>Żukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. **Vokal Panjang**

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. **Vokal Rangkap**

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. **Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. **Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat berupa kesehatan dan kekuatan serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2015-2022”** Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta dorongan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam membimbing

penulis serta memberi masukan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua Orang Tua, Bapak Paiman dan Ibu Parni sebagai sumber motivasi terbesar penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk kakakku (Kak Yanto, Kak Edik, dan Kak listy) yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
10. Teman baik saya yakni Siska, Eka, Shintia, Rina, Aprilia, dan Kak Asmarita yang tidak lelah memberi semangat kepada penulis.
11. Teman-teman saya dibangku perkuliahan yakni Retno, Ana, Melvina, Novia, Fajar, Lingga, Ayu yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 yang telah sama-sama berjuang dari awal sampai akhir, terima kasih atas pertemanan, persaudaraan, pengalaman, kisah cinta dan semoga kita senantiasa selalu menjaga tali silaturahmi.

13. Teman-teman seperjuangan KKN 111 Desa Kendalrejo Trenggalek, (Tazkia, Azkia, Icha, Hakim, Dimas, Umam, Roby, Fadhel, Isra) terima kasih atas perjumpaan, kebersamaan, dan pengalaman yang telah Allah rencanakan selama menjalankan tugas KKN hingga terciptanya kekeluargaan di antara kita.
14. Diri saya sendiri yang akhirnya mampu melewati fase sulit penyusunan skripsi ini dari awal hinggaakhir. *U did well*
15. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta selama menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semuanya menjadi berkah dan amal saleh yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca semua, Aamiin.

Yogyakarta, 15 Juni 2024

Penulis,



Topa Nurjanatin

NIM. 20108010084

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Kemiskinan.....	13
2. Pertumbuhan Ekonomi	16
3. Realisasi Belanja Daerah.....	19
4. Upah Minimum Kabupaten	21
5. Covid 19	23
B. Telaah Pustaka	24

C. Pengembangan Hipotesis.....	34
D. Kerangka Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Jenis dan Sumber Data.....	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	40
D. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PEMBAHASAN.....	49
A. Analisis Data Penelitian.....	49
1. Analisis Deskriptif.....	49
2. Estimasi Regresi Data Panel.....	52
3. Pemilihan model estimasi regresi data panel.....	53
4. Uji Asumsi Klasik	55
5. Persamaan Regresi Data Panel	56
6. Uji Hipotesis	58
B. Pembahasan.....	61
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan.....	62
2. Pengaruh Realisasi Belanja Daerah terhadap Kemiskinan.....	63
3. Pengaruh UMK terhadap Kemiskinan.....	64
4. Pengaruh Covid-19 terhadap Kemiskinan.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73
CURRICULUM VITAE.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 2. Presentase kemiskinan Kabupaten Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, Rembang, dan Brebes Tahun 2015-2022 (Persen).....	2
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4. 1 Hasil Estimasi Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi CEM.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi FEM	52
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi REM.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Uji Chow.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Uji Hausman	54
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Uji LM	54
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4. 10 Persamaan regresi data panel pada REM.....	57
Tabel 4. 11 Hasil Estimasi Uji T.....	59
Tabel 4. 12 Hasil Estimasi Uji F.....	60
Tabel 4. 13 Hasil Estimasi Uji R2.....	61
Tabel 4. 14 Hasil REM	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data kemiskinan di Jawa tengah tahun 2015-2022	3
Gambar 2. 1 Lingkaran Setan Kemiskinan	15
Gambar 2. 2 Kerangka berfikir penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data penelitian.....	73
Lampiran 2 Statistik deskriptif.....	80
Lampiran 3 REM	81
Lampiran 4 UJI CHOW	81
Lampiran 5 UJI HAUSMAN	82
Lampiran 6 UJI LM	83
Lampiran 7 UJI MULTIKOLONIERITAS	83
Lampiran 8 UJI HETEROSKEDASTISITAS	84
Lampiran 9 UJI T	84
Lampiran 10 UJI F	85
Lampiran 11 UJI R2.....	85



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Wabah covid-19 menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi, yang mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi, sehingga penurunan rata-rata pengeluaran rumah tangga per kapita. Penurunan tersebut menyebabkan peningkatan angka kemiskinan. Salah satu masalah kemiskinan adalah belanja daerah yang tidak merata dan Jawa Tengah adalah daerah dengan gaji termurah di Pulau Jawa. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan model data panel yang diolah menggunakan E-Views 10. Hasil penelitian : Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan, Realisasi Belanja Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan, UMK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan, Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2015-2022.

Kata kunci : Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Realisasi Belanja Daerah, Upah Minimum Kabupaten, dan Covid-19



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The covid-19 outbreak caused a decrease in economic activity, which resulted in a decrease in economic growth, resulting in a decrease in average household expenditure per capita. This decline causes an increase in poverty rates. One of the problems of poverty is unequal regional spending and Central Java is the region with the cheapest salaries on the island of Java. This type of research uses quantitative using a panel data model which is processed using E-Views 10. Research results: Economic growth has a negative and significant effect on poverty, Realization of Regional Expenditures has a positive and significant effect on Poverty, MSEs have a negative and significant effect on Poverty, Covid-19 19 has a positive and significant effect on poverty in Central Java Province in 2015-2022.

Keywords: Poverty, Economic Growth, Realization of Regional Expenditures, District Minimum Wage, and Covid-19



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua negara, terutama negara maju terus memperdebatkan kemiskinan di forum nasional dan internasional. Sejak kemerdekaannya, Indonesia telah menghadapi masalah kemiskinan. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk terus menurunkan tingkat kemiskinan melalui penerapan kebijakan yang secara langsung terkait dengan tingkat kemiskinan baik pada sektor sosial ataupun ekonomi. Sebuah contoh ialah program pemberdayaan masyarakat, yang membantu orang menjadi mandiri secara ekonomi; bantuan tunai dan nontunai dalam bidang pendidikan, kesehatan, pangan, dan pembangunan infrastruktur (Mantsani et al., 2020).

Kemiskinan adalah persoalan yang datang hampir setiap negara dalam dunia, terutama di negara berkembang. Karena kemiskinan memiliki banyak aspek, termasuk kenyataan bahwa semua orang mempunyai keperluan yang tak sama, kemiskinan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Ketidakmampuan untuk mendapatkan aset, pengetahuan, dan keterampilan adalah aspek primer; ketidakmampuan untuk mendapatkan jaringan sosial, sumber keuangan, dan informasi adalah aspek sekunder (Arsyad, 2010).

Dampak kemiskinan sangat kompleks. Memenuhi kebutuhan pangan orang miskin akan mengganggu kesehatan dan produktivitas. Selain itu, penurunan

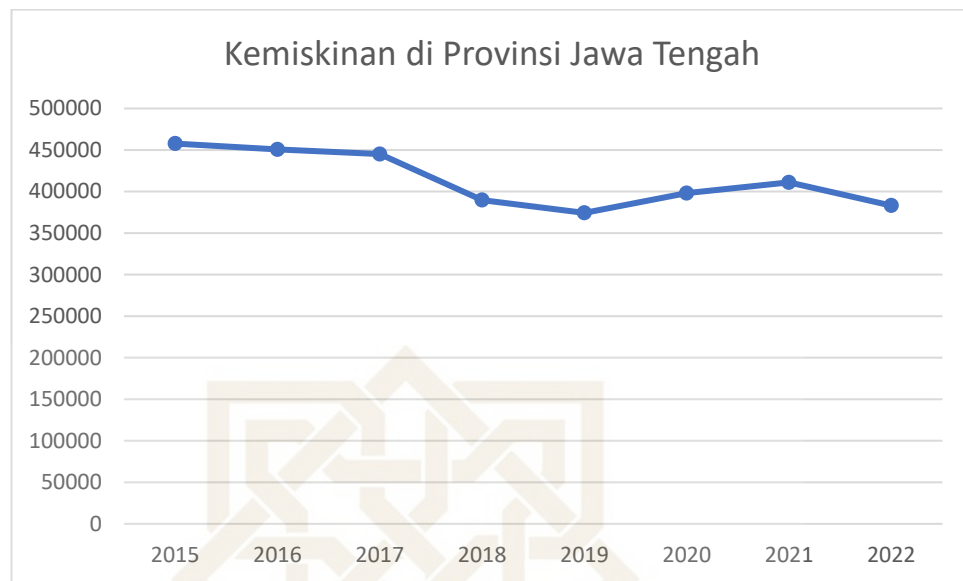
produktivitas akan mengurangi pendapatan, yang akan membuat lebih sulit bagi orang miskin untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka (Jhingan, 2007).

Tabel 1 1. Presentase kemiskinan Kabupaten Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, Rembang, dan Brebes Tahun 2015-2022 (Persen)

Kabupaten	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kabupaten Purbalingga	19.70	18.98	18.80	15.62	15.03	15.90	16.24	15.30
Kabupaten Kebumen	20.44	19.86	19.60	17.47	16.82	17.59	17.83	16.41
Kabupaten Wonosobo	21.45	20.53	20.32	17.58	16.63	17.36	17.67	16.17
Kabupaten Rembang	19.28	18.54	18.35	15.41	14.95	15.60	15.80	14.65
Kabupaten Brebes	19.79	19.47	19.14	17.17	16.22	17.03	17.43	16.05

Sumber : BPS(2024)

Pada Tabel 1.1 Pengendalian kemiskinan di Kabupaten Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, Rembang, dan Brebes mempunyai dampak positif, pada persentase kemiskinan yang cenderung menurun setiap tahun. Untuk mengentaskan kemiskinan perlu adanya upaya ataupun program-program yang memfokuskan peningkatan akses Pendidikan, layanan Kesehatan, pengembangan sektor ekonomi lokal yaitu pertanian dan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat melalui ketrampilan dan bantuan modal usaha kecil.



Sumber : BPS (diolah)

Gambar 1. 1 Data kemiskinan di Jawa tengah tahun 2015-2022

Pada gambar diatas menunjukkan pada tahun 2015-2022 kemiskinan di Jawa Tengah mengalami tren fluktuasi. Secara garis besar jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan yaitu dari angka 4577,0 sampai 3743,2 juta jiwa. Sedangkan dari tahun 2019-2021 jumlah kemiskinan kembali meningkat sebesar 2377,5 juta jiwa. Akibat dari adanya covid-19 menyebabkan masyarakat kehilangan pekerjaannya, sehingga mereka kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Covid-19 memberikan dampak yang negatif terhadap kemiskinan. Namun, pemerintah tidak akan lepas tangan begitu saja, pemerintah akan melakukan kebijakan dan program-program dalam penanggulangan kemiskinan setiap tahunnya. Hal tersebut masih tergolong tinggi pada setiap tahunnya di buktikan dengan terjadinya penurunan jumlah kemiskinan pada tahun 2021-2022.

Pertumbuhan ekonomi di paparkan menggunakan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan, banyak seluruh barang juga jasa yang diproduksi oleh sebuah perusahaan sepanjang waktu khusus. Negara yang mengembangkan ekonominya dapat menangani berbagai masalah, termasuk kemiskinan. Perihal tersebut dikarenakan pada kenyataan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditunjukkan pada kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi internasional dan Indonesia mengalami perlambatan pada awal 2020. Ini disebabkan oleh pandemi virus yang tersebar ke semua Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik, laju perkembangan ekonomi di tahun 2019 sebelumnya sebesar 3,8 persen, menurut laju pertumbuhan PDB per kapita atas dasar harga konstan. Tetapi, dengan masuknya virus corona baru di Jawa Tengah pada tahun 2020, laju pertumbuhan tersebut turun menjadi -3,15 persen. Berkurangnya pertumbuhan ekonomi memiliki efek yang tidak diinginkan, misalnya peningkatan banyak orang miskin di Indonesia (Andika et al., 2022).

Menurut Siregar (2006) pertumbuhan ekonomi adalah ketentuan keharusan untuk pengentasan kemiskinan, sedangkan ketentuan kecukupannya ialah pertumbuhan ekonomi harus efektif saat menjauhi kemiskinan. Artinya, pertumbuhan yang berkeadilan perlu mencakup semua kelompok pendapatan, termasuk masyarakat miskin. Secara khusus, ini berarti memastikan kemajuan di bidang-bidang di mana orang miskin bekerja, seperti pertanian dan industri padat karya. Ini menunjukkan bahwa untuk mengembalikan keuntungan pertumbuhan, kita memerlukan pemerintahan yang cukup efisien (Soleh, 2015).

Dalam data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah di tahun 2018-2020 mendapati kenaikan maupun penurunan yang disebabkan adanya covid-19 yang melanda di Indonesia. Sebelum terjadinya wabah covid-19 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dan sempat menduduki peringkat ke-4 pada sektor pengolahan, perdagangan, hotel, restoran. Di tahun 2020, pandemi masuk ke Indonesia yang menyebabkan penurunan PDB Nasional sebesar 5,32 persen pada kuartal kedua sehingga mengakibatkan pemerintah harus menerapkan PSBB di Indonesia. Menurut penelitian Desrini Ningsih dan Puti Andiny (2018), ada hubungan negatif pada pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan. Artinya, untuk mengurangi kemiskinan, pertumbuhan ekonomi perlu dikembangkan. Semakin tinggi pertumbuhan perekonomian akan menekan tingkat kemiskinan, disertai ikut andil pemerintahan dalam mengelola belanja daerah (Warsito, W., & Samputra, 2021).

Salah satu masalah utama dengan kemiskinan, menurut Wongdesmiwati (2019), adalah tingkat disparitas yang tinggi antar daerah yang disebabkan oleh distribusi penghasilan yang tak rata. Oleh karena itu, perbedaan terhadap orang kaya dan miskin di Indonesia makin besar. Oleh karena itu, belanja daerah perlu dilaksanakan untuk kedamaian penduduk, penciptaan lapangan kerja untuk persamaan penghasilan lewat rencana APBD, pertumbuhan ekonomi, dan pengurangan pengangguran adalah kebijakan yang harus diterapkan oleh pemerintah (Rebecca Dian Aprilia Kawi 1 & Sudibia, n.d.).

Permasalahan belanja daerah yang terjadi pada Jawa Tengah ada kaitannya pada bagian dari Penghasilan Asli Daerah (PAD) ialah pengerukan pada sumber pajak daerah yang belum sanggup berkontribusi yang cukup banyak kepada perolehan daerah yang hubungannya dengan melemahnya kesanggupan perancangan serta pemeliharaan finansial (Jati & Sadjiarto, 2020). Anggaran Penghasilan Belanja Daerah (APBD), yang dibuat oleh pemerintah daerah, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup orang-orang di daerah tersebut. Oleh karena itu, setiap pengeluaran APBD untuk program dan kegiatan harus berorientasi pada tujuan ini. Belanja daerah, komponen utama APBD, berkaitan dengan kewajiban pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini sejalan dengan penelitian Rendy (2016), yang menemukan bahwa belanja daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan pada pemerintah kabupaten dan kota di Sumatera Utara (Van, 2013).

Kota Semarang memiliki realisasi belanja tertinggi di seluruh Indonesia dalam pengelolaan APBD tahun 2023. Ini merupakan prestasi yang luar biasa. Data yang dikumpulkan dari Direktorat Jenderal atau Ditjen Bina Finansial Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia menunjukkan bahwa serapan belanja Kota Semarang per 31 Desember 2023 ialah sebanyak 93,64 persen, jauh di atas rata-rata serapan belanja APBD Provinsi, Kabupaten, dan Kota di seluruh Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 82,49 persen.

Upah minimum adalah minimal yang ditetapkan sebagai jumlah uang yang digunakan pengusaha untuk membayar pekerja mereka setelah mereka bekerja. Tujuannya adalah mendapatkan uang guna mencukupi keperluan dan

mengembangkan mutu hidup. Tingkat upah harus dinaikkan untuk meningkatkan mutu hidup pekerja serta keluarga mereka. upah minimum ialah upaya guna meningkatkan kualitas hidup orang pada pendapatan kurang atau rendah. Ini diberikan berdasarkan jumlah waktu yang dihabiskan pekerja atau barang yang mereka bawa. Dengan begitu, bila kenaikan upah minimum yang diberi lebih tinggi, penghasilan masyarakat meningkat, serta level kesejahteraannya pun naik (Ramdhansya & Indrawati, 2022).

Upah rendah yang didapati oleh penduduk di sebuah tempat menyebabkan penghasilan tidak dapat dipakai untuk mencukupi keperluan hidup sehari-hari. Upah rendah bisa dikarenakan oleh bedanya pada mutu sumber tenaga manusia, yang secara spontan dapat berpengaruh level kreativitas penduduk yang lebih tinggi. Pelatihan dan pendidikan adalah dua komponen penting dalam meningkatkan mutu sumber tenaga manusia, yang bisa mengakibatkan penghasilan penduduk. Jika pemerintah tidak memperhatikannya, jadi penduduk susah bisa terus hidup pada lingkaran kemiskinan secara turun temurun (Sumarsono, 2003). Karena kenaikan upah minimum, harus disesuaikan pada keperluan hidup layak masyarakat. Dengan kata lain, Naiknya upah tak bisa berarti bahwa keperluan hidup layak masyarakat masih di atas upah minimum. Penelitian oleh Ria Safitri, Jadzil Baihaqi, dan Supriyadi (2020) menunjukkan bahwa ada korelasi negatif antara tingkat kemiskinan dan upah minimum di Kabupaten Grobogan.

Upah minimum yang ditetapkan oleh Gubernur Jawa Tengah Cuma terjadi untuk pekerja atau buruh dengan lama bekerja kurang dari 1 (satu) tahun di perusahaan tersebut. Untuk pekerja yang memiliki lama bekerja lebih dari 1 (satu)

tahun, upah minimum dapat dihitung melalui penghitungan Struktur dan Skala Upah (SUSU). UMK di Jawa Tengah meningkat setiap tahun karena nilai Kebutuhan Hidup Layak dan Indeks Harga Konsumen yang terus meningkat untuk menjaga kesejahteraan para pekerja. Pengupahan di Jawa Tengah masih dianggap menjadi tempat pada upah minimum termurah dan terendah di Indonesia (Merdekawaty & Ispriyanti, 2016).

COVID-19 menyebar dengan cepat di beberapa wilayah Indonesia (Fadli, 2020), salah satunya adalah Jawa Tengah. Dengan populasi 34.718.204 orang, Provinsi Jawa Tengah terletak di tengah Pulau Jawa. Memiliki 8.559 desa, 576 kecamatan, 29 kabupaten, 6 kota, dan 16 bidang industri (Aminah, 2019). Di Jawa Tengah, ada beberapa sektor unggulan, termasuk pertanian, pengolahan, perdagangan, dan perikanan (Nur, & Malau, 2020), dan kelima sektor ini menghasilkan sebagian besar pendapatan masyarakat. Menurut data web, tanggapan COVID-19 Provinsi Jawa Tengah memiliki 5.961 kasus aktif, 144.093 kasus yang sembuh, 10.063 kasus kematian, dan 3.812 suspek. Menurut berita di www.kompas.com, Provinsi Jawa Tengah ialah provinsi dengan penyebaran covid-19 terbanyak yang menduduki peringkat kedua.

COVID-19 yang dikarenakan pada virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2), adalah penyakit menular. Penyakit ini tertular melewati percikan oleh mulut juga hidung penderita. Gejala umum yang dialami oleh orang yang terkena COVID-19 termasuk demam, kecapekan, batuk kering, rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, sakit tenggorokan, dan sakit kepala (WHO, 2020). COVID-19 tidak cuma menyebar terhadap manusia, namun

juga dapat menyebar terhadap kemiskinan. Kebanyakan orang menganggap kemiskinan sebagai ketika mereka tidak memiliki cukup uang atau barang-barang yang diperlukan untuk bertahan hidup. Wabah COVID-19 mengakibatkan kurangnya kegiatan ekonomi, yang menyebabkan turunnya pertumbuhan ekonomi, sehingga kurangnya rata-rata biaya rumah tangga per kapita (Suryahadi, A., Al Izzati, R., & Suryadarma, 2020).

Perekonomian Indonesia terpengaruh oleh penyebaran virus COVID-19. Jumlah penduduk yang miskin meningkat sebesar 0,0087 untuk setiap orang baru yang terdampak virus, dengan asumsi faktor lain tetap (Setyadi & Indriyani, 2021). Karena itu, pembatasan pergerakan berdampak pada aktivitas produksi, bisnis, dan bahkan perilaku konsumsi masyarakat. Penyakit virus corona juga berdampak pada ekonomi, dengan kehilangan lapangan kerja karena pembatasan pergerakan dan pengurangan aktivitas produksi. Ini mengurangi pertumbuhan ekonomi (Sitepu, 2022)

Pada latar permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Determinan kemiskinan pada Provinsi Jawa Tengah sebelum dan selama pandemi covid-19 tahun 2015-2022. Penelitian ini juga akan menyelidiki bagaimana variabel seperti Pertumbuhan Ekonomi, Realisasi Belanja Daerah, UMK, dan COVID-19 berdampak pada kemiskinan pada Provinsi Jawa Tengah baik sebelum maupun selama pandemi COVID-19. Metode data panel akan digunakan untuk mengelola data.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar masalah jadi rumusan masalah pada penelitian tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Sebelum dan selama Covid-19 Tahun 2015-2022?
2. Bagaimana pengaruh Realisasi Belanja Daerah terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Sebelum dan selama Covid-19 Tahun 2015-2022?
3. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Kabupaten (UMK) terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah sebelum dan selama Covid-19 Tahun 2015-2022?
4. Bagaimana pengaruh Covid-19 terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Sebelum dan selama Covid-19 Tahun 2015-2022?

C. Tujuan Penelitian

Setelah penelitian, berikut ini adalah tujuan penelitian yang ingin di capai:

1. Untuk menganalisis dampak Pertumbuhan Ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Sebelum dan selama Covid-19 Tahun 2015-2022
2. Untuk menganalisis dampak Realisasi Belanja Daerah terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Sebelum dan selama Covid-19 Tahun 2015-2022
3. Untuk menganalisis pengaruh UMK terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Sebelum dan selama Covid-19 Tahun 2015-2022
4. Untuk menganalisis pengaruh Covid-19 terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Sebelum dan selama Covid-19 Tahun 2015-2022

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian tersebut bisa memperbanyak pemahaman berbagai pihak mengenai kemiskinan pada Provinsi Jawa Tengah
2. Untuk akademisi, diharapkan hasil penelitian tersebut bisa menjadi bahan referensi dalam menciptakan penelitian baru dan dapat meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

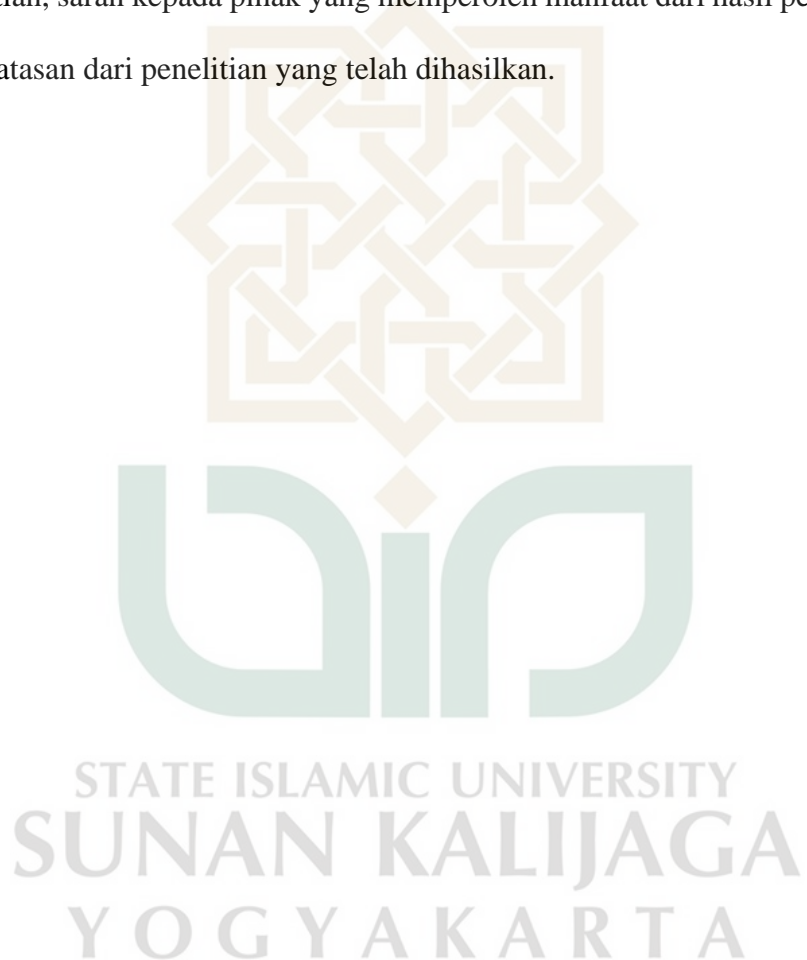
Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang masalah penelitian dan GAP, merumuskan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Bab ini juga memuat sistematika penulisan yang dibuat dalam penelitian ini.

Bab II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka, membahas mengenai teori yang digunakan untuk mendukung penelitian. Berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis yang akan dibahas pada penelitian.

Bab III Metode Penelitian, membahas jenis penelitian yang akan digunakan, jenis dan sumber data, menganalisis variabel – variabel yang digunakan serta metode analisis.

Bab IV Hasil Pembahasan, Dalam bab ini akan menjelaskan pembahasan hasil penelitian, analisis data responden, dan pembahasan lainnya secara lengkap terhadap temuan dari hasil yang dianalisis.

Bab V Penutup, Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada hasil penelitian, saran kepada pihak yang memperoleh manfaat dari hasil penelitian serta keterbatasan dari penelitian yang telah dihasilkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

. Pada penelitian data panel, dipilih model terbaik ialah random effect model (REM)

1. Pertumbuhan ekonomi berdampak negatif dan signifikan terhadap kemiskinan pada Provinsi Jawa Tengah sebelum dan selama pandemi covid-19 pada tahun 2015 hingga tahun 2022. Artinya, saat pertumbuhan ekonomi meningkat maka tingkat kemiskinan menurun.
2. Realisasi Belanja Daerah berdampak positif dan signifikan terhadap Kemiskinan pada Provinsi Jawa Tengah sebelum dan selama pandemi covid-19 pada tahun 2015 hingga dengan tahun 2022. Jika belanja daerah digunakan secara tepat sasaran, tingkat kemiskinan di daerah tersebut dapat dikurangi. Namun, jika belanja daerah digunakan secara tidak tepat sasaran, tingkat kemiskinan di daerah tersebut dapat meningkat.
3. UMK berdampak negatif dan signifikan terhadap kemiskinan pada Daerah Jawa Tengah sebelum dan selama pandemi covid-19 di tahun 2015 hingga tahun 2022. Artinya setiap bertambahnya UMK akan menurunkan tingkat kemiskinan.
4. Covid-19 berdampak positif dan signifikan terhadap kemiskinan pada Provinsi Jawa Tengah sebelum dan selama pandemi covid-19 di tahun 2015 hingga tahun 2022. Disebabkan makin tingginya jumlah orang yang terkonfirmasi COVID-19 jadi makin besar pula banyak kemiskinan di Jawa Tengah Propinsi. wabah

COVID-19 memperlambat kegiatan keuangan yang pada akhirnya berefek pada pendapatan penduduk.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk Pemerintah, sering mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat meningkatkan tingkat kemiskinan saat berusaha mengatasi kemiskinan. Pemerintah dapat membuat kebijakan untuk membatasi jumlah orang yang masuk ke kota. Selain itu, pemerintah Jawa Tengah diharapkan untuk mempertimbangkan belanja wilayah per kabupaten dan kota. Selain itu, pemerintah harus mempertimbangkan apakah upah minimum yang diterima cukup dan mampu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Selain itu, pemerintah harus mempertimbangkan sektor-sektor yang tidak berperan besar dalam menopang laju pertumbuhan ekonomi. Dengan cara ini, setiap sektor dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi untuk mengurangi kemiskinan.
2. Diharapkan model dan variabel penelitian serta banyak data yang dipakai hendak diperluas pada riset berikutnya. Penelitian ini belum dapat mengukur apakah pertumbuhan ekonomi, realisasi belanja daerah, UMK, dan COVID-19 mempengaruhi kemiskinan di daerah Jawa Tengah dari tahun 2015 hingga 2022. Ini karena hanya ada beberapa penelitian yang mempelajari mengenai kemiskinan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk memperkaya data, variabel dan teori. Agar benar-benar menghasilkan penelitian yang mampu menggambarkan kondisi dan solusi pengentasan kemiskinan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiliani, A. (2022). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam The Impact Of The Covid-19 Pandemic On The Poverty Level Of The Community In Islamic Economic Perspective (Case Study of the Rungkang Village Community , Losari Distr.*
- Akbar, A., & Rozani, A. (2021). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, human development index dan penanaman modal asing terhadap kemiskinan di 5 negara asean.*
- Aminah, A. (2019). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan pada kab./kota termiskin di Jawa Tengah tahun 2013-2018. UIN Walisongo.*
- Andika, R., Rahajuni, D., & Alfarisy, F. (2022). Determinan Kemiskinan di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Periode Tahun 2015-2020. *MidYear National Conference ... , September 2021*, 119–127. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/view/3030%0Ahttp://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/viewFile/3030/1998>
- Anggun, & Sari, N. I. (2024). Pengaruh Realisasi Belanja Daerah terhadap Tingkat Kemiskinan di Daerah Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2022. *Ekodestinas*, 2(1), 17–35. <https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v2i1.406>
- Arsyad, L. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.*
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. Sumber kemiskinan. diambil dari: <https://jateng.bps.go.id/indicator/23/34/1/kemiskinan>. Diakses Desember 2023
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. Sumber Pertumbuhan Ekonomi. diambil dari: <https://jateng.bps.go.id/indicator/157/1743/1/-seri-2010-laju-pertumbuhan-pdrb-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah>. Diakses Desember 2023
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. Sumber keuangan. diambil dari: <https://jateng.bps.go.id/statictable/2020/07/28/2062/realisasi-pendapatan-dan-belanja-pemerintah-provinsi-jawa-tengah-menurut-kabupaten-kota-ribu-rupiah-2015---2019>. Diakses Maret 2024
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. Sumber tenaga kerja. diambil dari: <https://jateng.bps.go.id/indicator/6/708/1/upah-minimum-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah>. Diakses Desember 2023
- Damanik, D. C., & Zalukhu, R. S. (2021). *Analisis faktor - faktor yang*

mempengaruhi kebijakan penetapan besaran upah minimum kota (umk) di kota pematangsiantar.

Direktorat Jendral Keuangan & Perimbangan (DJPK).2024). APBD. Diambil dari: <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>. Diakses Maret 2024

Fadli, A. (2020). *Mengenal Covid -19 dan Cegah Penyebarannya dengan “ Peduli Lindungi” Aplikasi Berbasis Andorid. Universitas Jenderal Soedirman.*

Ginting, A. M. (2021). *Kemiskinan di indonesia pada saat pandemi covid-19.*

Habib Umar, W. H. (2022). *Indeks Kedalaman Kemiskinan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Indonesia.*

Hariski, P. M. (2018). *Pengaruh inflasi, investasi, upah minimum regional dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di yogyakarta periode tahun 1986 – 2015.*

Ihda, A. (2019). *Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam.*

Iksan, S. (2019). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pdrb Dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Pulau Jawa.*

Jati, B. D., & Sadjarto, A. (2020). *Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah (Studi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah).*

Jhingan, M. L. (2007). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan, Rajawali Pers. Jakarta.*

Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Teori, masalah dan kebijakan. Cetakan pertama, Unit penerbitan dan percetakan akademi manajemen perusahaan YKPN, Yogyakarta.*

Kuncoro, M. (2005). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.*

Mantsani, M., Rumodar, D. A. L., Syukriah, K., & Soegiarto, S. (2020). Determinan Kemiskinan Provinsi Aceh Tahun 2017. *Seminar Nasional Official Statistics, 2019(1)*, 466–477. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.17>

Maulana, Ridwan, & Bowo, P. A. (2013). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Ipm Provinsi Di Indonesia 2007-2011. Journal of Economics and Policy, 6(2), 163–169. https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596.*

Maulani□, A. N., Rusdarti, & Wahyudin, A. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Belanja Publik Terhadap Kemiskinan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai Variabel Moderasi di Jawa Tengah.*

- Merdekawaty, R., & Ispriyanti, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Model Spatial Autoregressive (Sar). *Jurnal Gaussian*, 5(3), 525–534. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Nanga. (2006). *Makro Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Nasution, E. O. A. B., Nasution, L. P. L., Agustina, M., & Tambunan, K. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63–71. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jmcbus/article/view/484/466>
- Nur, T. P. T. N. T., & Malau, N. A. (2020). Analisis Perbandingan Sektor Basis di Provinsi Jawa (Jawa Tengah, Jawa Barat dan Jawa Timur) dan Provinsi Sulawesi (Sulawesi Utara, Tengah, Data Tahun 2017-2019). *Equilibrium Journal*, 1(2), 15–26.
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & . H. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- Pangiuk, A. (2018). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penurunan kemiskinan di provinsi jambi tahun 2009-2013*.
- Ramdhansya, D. R., & Indrawati, L. R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi upah minimum regional di provinsi jawa tengah tahun 2010-2019.
- Rebecca Dian Aprilia Kawi 1, & Sudibia, I. K. (n.d.). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan kabupaten/kota di sumatera utara.
- Siregar, H. (2006). *Perbaikan Struktur dan Pertumbuhan ekonomi: mendorong inverstasi dan menciptakan lapangan kerja*. Jurnal Ekonomi Politik dan keuangan. INDEF. Jakarta.
- Sitepu, S. N. B. (2022). Gorontalo Development Review Analisis Kemiskinan Provinsi di Indonesia (Studi Kasus: Sebelum Pandemic Covid 19 dan Saat Pandemic Covid 19). *Gorontalo Development Review*, 5(2), 72–86.
- Soleh, A. (2015). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 197–209. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.15>
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi manajemen sumber daya manusia dan ketenagakerjaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suryahadi, A., Al Izzati, R., & Suryadarma, D. (2020). *The Impact of COVID-*

19Outbreak OnPoverty:An Estimation for Indonesia (Draft).SMERU Working Paper, April(April), 1–20. [Http://Smeru.or.Id/En/Content/Impact-Covid-19-Outbreak-Poverty-Estimation-Indonesia](http://Smeru.or.Id/En/Content/Impact-Covid-19-Outbreak-Poverty-Estimation-Indonesia).

Tambunan, T. (2011). *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoretis dan Analisis Empiris*, Ghalia Indonesia, Bogor.

Todaro, Michael, P. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jakarta: Erlangga.

Van, J. E. (2013). *Hubungan Kausalitas Pendapatan Asli Daerah dengan Belanja Pemerintah di Kota Bitung Era Otonomi Daerah*.

Warsito, W., & Samputra, P. L. (2021). *Potensi Penurunan Pajak dan Strategi Kebijakan Pajak untuk Mengantisipasi Dampak Pandemi Covid-19: Perspektif Ketahanan Nasional*. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 11(2), 93–108.

World Health Organization (WHO). (2020). *Coronavirus*.

Yuwono, Sony, D. (2010). *Penganggaran Sektor Publik*. Bayumedia Publishing, Bandung.

